

**UJI DAYA HAMBAT EKSTRAK ETANOL UBI JALAR UNGU
(*Ipomoea batatas* (L.) L.) TERHADAP PERTUMBUHAN
BAKTERI *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dan *Escherichia coli* ATCC 25922**

Maulia Rimadhani Effendi, 2011

Pembimbing : (I) Aguslina Kirtisanthi, (II) Dian Natasya Raharjo

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian uji daya hambat ekstrak etanol ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas* (L.) L.) terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dan *Escherichia coli* ATCC 25922. Ekstrak etanol ubi jalar ungu diperoleh dengan ekstraksi serbuk ubi jalar ungu secara maserasi kinetik dengan pelarut etanol 80% selanjutnya dipekatkan dengan alat *rotary evaporator* untuk menghilangkan sisa pelarut dan dilanjutkan dengan penguapan menggunakan waterbath untuk menghilangkan sisa air. Ekstrak etanol ubi jalar yang diperoleh selanjutnya diencerkan pada konsentrasi 10%, 15%, 20%, 25% dan 30 % dalam pelarut etanol 80%. Sebagai antibiotik pembanding digunakan larutan tetrasiklin HCl 50 bpj. Untuk selanjutnya dilakukan uji daya hambat terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* menggunakan metode difusi agar dengan *cylinder cup*. Daya antibakteri diukur berdasarkan lebar diameter daerah hambatan pertumbuhan bakteri uji. Hasil penelitian menunjukkan ekstrak etanol ubi jalar ungu dengan konsentrasi 10%, 15%, 20%, 25% dan 30 % dapat memberi daya hambat terhadap *Staphylococcus aureus* berturut-turut 1,152 cm; 1,187 cm; 1,262 cm; 1,434 cm; dan 1,525 cm, dan pada *Escherichia coli* berturut-turut 1,130 cm; 1,179 cm; 1,242 cm; 1,304 cm dan 1,427 cm

Kata kunci : Daya hambat bakteri, ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas* (L.) L.), *Staphylococcus aureus*, *Escherichia coli*